

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab berikut ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dari hasil penelitian dari uraian pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, yaitu menyangkut peranan *Dalihan Na Tolu* pada Pilkada di Kabupaten Humbang Hasundutan. Dan setelah itu memberikan beberapa masukan yang merupakan saran-saran kepada masyarakat, pemerintah Humbang Hasundutan. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah :

1. Kesimpulan

1) Di dalam pengajuan calon bupati dan wakil bupati dalam proses pilkada terdapat dua sisi yang berlainan yaitu:

a. *Dalihan Na Tolu* tidak berperan dalam pengajuan calon dalam pilkada.

Bukti faktual: bahwa terdapat 3 (tiga) calon kepala daerah yang serumpun (serumpun) yang saling berkompetisi yaitu marga Simamora 2 (dua) calon dan 1 (satu) calon marga Purba (masih serumpun dengan marga Simamora. Sehingga falsafah *Dalihan Na Tolu* yang menyatakan “Manat Mardongan Tubu” (saling menghargai serumpun) terimisasi (terabaikan).

b. *Dalihan Na Tolu* berperan dalam pengajuan calon dalam pilkada.

Bukti faktual: bahwa dari calon dalam pilkada terdapat 1 (satu marga) saja yang sama dari 2 (dua) marga yang berlainan yaitu marga Sihombing dan

Lumbangaol. Ini artinya marga-marga yang serumpun telah mengusulkan salah satu putra yang terbaik mewakili marga untuk berkompetisi dalam pilkada tersebut, sehingga falsafah *Dalihan Na Tolu* "Manat Mardongan Tubu" teralisasi dengan baik.

- 2) Jika *Dalihan Na Tolu* berperan dalam pasangan calon kepala daerah, maka akan memberikan hasil yang positif dan sebaliknya jika *Dalihan Na Tolu* tidak berperan maka akan memberikan hasil yang negatif.
- 3) Kontribusi sistim kekerabatan dalam pemilihan kepala daerah oleh calon kepala daerah untuk memenangkan persaingan adalah sangat besar.
- 4) Pranata sosial yang dicerminkan dalam *Dalihan Na Tolu* seperti adanya kumpulan marga (Turunan Marga Boru, Bere dan Ibebere) adalah alat ampuh pemenangan calon kepala daerah.
- 5) Khususnya di Kabupaten Humbang Hasundutan kekerabatan politik yang merupakan koalisi partai yang mempunyai partisan yang banyak adalah modal dasar untuk mencapai kemenangan.
- 6) Sistim kekerabatan sosial dan sistim kekerabatan politik yang saling mendukung akan mempermudah meraih kemenangan di dalam memperebutkan jabatan kepala daerah.
- 7) *Dalihan Na Tolu* adalah sangat berperan di dalam menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pemilihan kepala daerah Humbang Hasundutan yang dibuktikan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

2. Saran-saran

Mengingat bahwa pemilihan kepala daerah baru pertama kali dilaksanakan sebagai realisasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004. Di mana pemilihan kepala daerah dipilih langsung oleh warga, dan paska pilkada masih banyak perangkat-perangkat perlu mendapat penyempurnaan. Walaupun sebenarnya sifat-sifat keindefendenan sudah mulai nampak, akan tetapi petugas masih perlu dilatih dengan baik menyangkut perangkat hukumnya, misalnya sosialisasi Undang-undang Pilkada No. 32 tahun 2004. Sebab salah satu faktor penyebab adanya konflik dalam pilkada disebabkan kurangnya pemahaman dari Undang-undang pilkada tersebut, baik terhadap petugas maupun terhadap para calon dan terlebih-lebih kepada team-team sukses atau partisan dari calon masing-masing. Sehingga kesalahpahaman yang terjadi terlebih-lebih sesama team sukses (partisan) terhadap KPUD di Kabupaten, PPK tingkat Kecamatan dan TPS untuk tingkat Desa. Adanya nama pemilih yang tidak sesuai dengan kenyataannya seperti umur, alamat dari pada pemilih dan bahkan ada beberapa kartu pemilih yang mempunyai nama yang sama. Untuk lebih selektif dan tidak terjadi lagi pada pilkada yang mendatang perlu disarankan kepada pemerintah atau kepada panitia agar lebih menertibkan tertib administrasi di tingkat pedesaan sebagai ujung tombak dari kegiatan. Dan selain itu kepada partisan atau masyarakat terhadap calon di masa-masa yang akan datang agar disarankan lebih meningkatkan peranan *Dalihan Na Tolu* dalam meningkatkan pilkada yang akan datang, sebab dari hasil pilkada tahun 2005 terbukti peranannya di dalam menjaga ketertiban dan juga usaha memenangkan calon kepala daerah adalah besar dan berdampak positif. Untuk itu diminta kepada pemerintah agar tetap menghidupkan *Dalihan Na Tolu* serta tokoh-tokoh masyarakatnya.